

Prosedur Peringatan Dini dan Evakuasi Darurat

Tsunami

Pra Bencana

1. Ketahui tanda-tanda sebelum tsunami terjadi, terutama setelah gempa bumi (intensitas gempa bumi lama dan terasa kuat, air laut surut, bunyi gemuruh dari tengah lautan, banyak ikan menggelepar di pantai yang airnya surut dan tanda-tanda alam lain).
2. Memantau informasi dari berbagai media resmi mengenai potensi tsunami setelah gempa bumi terjadi.
3. Cepat berlari ke tempat yang tinggi dan berdiam diri di sana untuk sementara waktu setelah satu gempa bumi besar mengguncang.
4. Segera menjauhi pantai dan tidak perlu melihat datangnya tsunami atau menangkap ikan di pantai karena air surut.
5. Mengetahui tingkat kerawanan tempat tinggal akan bahaya tsunami dan jalur evakuasi tercepat ke daratan yang lebih tinggi.

Saat Bencana

1. Setelah gempa bumi berdampak pada rumah anda, jangan berupaya untuk memperbaiki kondisi rumah, waspadailah gempa bumi susulan.
2. Jika berada di rumah, usahakan untuk tetap tenang dan segera membimbing keluarga untuk menyelamatkan diri ke tempat yang lebih tinggi dan aman.
3. Tidak semua gempa bumi memicu tsunami, jika mendengar sirine tanda bahaya atau pengumuman dari pihak berwenang mengenai bahaya tsunami, segera menyingkir dari daerah pantai. Perhatikan peringatan dan arahan dari pihak berwenang dalam proses evakuasi.
4. Jika telah sampai di daerah tinggi, bertahanlah di sana karena gelombang tsunami yang kedua dan ketiga biasanya lebih besar dari gelombang pertama serta dengarkan informasi dari pihak yang berwenang melalui radio atau alat komunikasi lainnya.
5. Jangan kembali sebelum keadaan dinyatakan aman oleh pihak berwenang.
6. Tsunami tidak datang sekali, tetapi bisa sampai lima kali. Oleh karena itu, sebelum ada pengumuman dari pihak berwenang bahwa kondisi telah aman, jangan lah meninggalkan tempat evakuasi karena seringkali gelombang yang datang kemudian justru lebih tinggi dan berbahaya.
7. Hindari jalan melewati jembatan, dianjurkan untuk melakukan evakuasi dengan berjalan kaki.
8. Bagi yang melakukan evakuasi menggunakan kendaraan dan terjadi kemacetan, segera kunci dan tinggalkan kendaraan serta melanjutkan evakuasi dengan berjalan kaki.
9. Apabila berada di kapal atau perahu yang tengah berlayar, upayakan untuk tetap berlayar dan menghindari wilayah pelabuhan.

Pasca Bencana

1. Tetaputamakan keselamatan dan bukan barang-barang Anda, waspada dengan instalasi listrik dan pipa gas.
2. Anda dapat kembali ke rumah setelah keadaan dinyatakan aman dari pihak berwenang.
3. Jauhi area yang tergenang dan rusak sampai ada informasi aman dari pihak berwenang.
4. Hindari air yang menggenang karena kemungkinan kontaminasi zat-zat berbahaya dan ancaman sengatan listrik.
5. Hindari air yang bergerak karena arusnya dapat membahayakan.
6. Hindari area bekas genangan untuk menghindari terperosok atau terjebak dalam kubangan
7. Jauhi reruntuhan di dalam genangan air karena sangat berpengaruh terhadap keamanan perahu penyelamat dan orang-orang di sekitar.
8. Bersihkan sarang nyamuk dan serangga lainnya.
9. Berpartisipasi dalam kaporisasi sumber-sumber air bersih, perbaikan jamban dan saluran pembuangan air limbah
10. Hindari lokasi yang masih terkena bencana, kecuali jika pihak berwenang membutuhkan relawan.
11. Tetap di luar gedung yang masih di kelilingi genangan air.
12. Hati-hati saat memasuki gedung karena ancaman kerusakan yang tidak terlihat seperti pada fondasi.
13. Perhatikan kesehatan dan keselamatan kerluarga dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih jika terkena air genangan tsunami.
14. Buanglah makanan yang terkontaminasi air genangan.
15. Dengarkan berita atau informasi dari instansi resmi mengenai kondisi air, serta di mana mendapatkan bantuan tenda darurat, pakaian dan makanan.
16. Apabila Anda terluka, dapatkan perawatan kesehatan di pos kesehatan terdekat.

Tsunami terdiri dari rangkaian gelombang laut yang mampu menjalar dengan kecepatan mencapai lebih dari 900km/jam atau lebih di tengah laut. Jenis bencana ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain gempa bumi yang terjadi di dasar laut, runtunan di dasar laut atau karena letusan gunung api di laut.

Saat mencapai pantai yang dangkal, teluk atau muara sungai, kecepatan gelombang tsunami akan menurun, namun ketinggian gelombang akan meningkat puluhan meter dan bersifat merusak.

Institusi yang berwenang untuk memberikan peringatan bencana tsunami adalah BMKG. Seperti gempa bumi, belum ada ahli dan istitusi yang mampu memprediksi dengan tepat kapan tsunami akan terjadi. Anda dapat mengenali suatu wilayah yang berpotensi terdampak tsunami dengan rambu peringatan bahaya tsunami. ***